

Intervensi apoteker terhadap masalah terkait obat pasien penyakit jantung koroner rawat inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang = Pharmacist intervention against drug related problem on coronary heart disease inpatient at General Hospital of Tangerang District / Vina Anasthasia Sagita

Vina Anasthasia Sagita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467317&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner PJK adalah penyakit kardiovaskular utama yang menyebabkan kematian. Masalah terkait obat MTO pada pasien PJK menyebabkan peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi intervensi apoteker terhadap penurunan jumlah MTO pasien PJK rawat inap di Rumah Sakit Umum RSUD Kabupaten Tangerang. Penelitian pra-ekperimental dengan pre-post design secara prospektif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan terhadap 75 orang selama 4 bulan Januari-April 2017 di bangsal rawat inap RSUD Kabupaten Tangerang. Kondisi klinis dan MTO didokumentasikan oleh apoteker. Klasifikasi MTO menggunakan Pharmaceutical Care Network Europe PCNE Versi 6.2. MTO yang teridentifikasi dilaporkan dan didiskusikan dengan dokter untuk intervensi. Identifikasi kembali kondisi klinis dan MTO dilakukan sesuai perubahan terapi dan klinis pasien. Karakteristik pasien yang dominan adalah umur 35-59 tahun, jenis kelamin laki-laki, jenis PJK non-SKA, penyakit penyerta ≤ 2 , jumlah terapi obat > 5 , tidak ada riwayat alergi, fungsi ginjal normal dan lama rawat ≤ 5 hari. Masalah terkait obat yang teridentifikasi dan dilakukan intervensi sebanyak 443 masalah, terdiri dari 41.5 masalah efektivitas terapi, 56.4 masalah reaksi obat yang tidak dikehendaki dan 2 masalah biaya pengobatan. Intervensi apoteker bermakna $p < 0,05$ terhadap penurunan jumlah MTO. Intervensi apoteker dapat menurunkan jumlah MTO pada pasien PJK rawat inap di RSUD Kabupaten Tangerang.

<hr>

ABSTRACT

Coronary heart disease CHD is a major cardiovascular disease that causes death. Drug related problems DRP in CHD patients lead to an increased risk of morbidity and mortality. The objectives of the study were to evaluate pharmacist interventions against decreased DRPs of CHD inpatients at General Hospital of Tangerang District. Pre experimental studies with pre post design prospectively used as a method in this study. The study was conducted on 75 subjects for 4 month January April 2017 at inpatient ward of General Hospital of Tangerang District. Clinical and DRPs were documented prospectively by a pharmacist. The classification of DRPs used Pharmaceutical Care Network Europe's PCNE Version 6.2. The identified DRPs were reported and discussed with the physician for the intervention. Re identification of clinical and DRPs were completed following the treatment and clinical. The dominant patient characteristics were 35 59 years old, male gender, non ACS type, comorbidity ≤ 2 , the number of drugs > 5 , no history of allergy, normal renal function and length of stay ≤ 5 days. The number of DRPs which identified and received intervention was 443, consisting of 41.5 as drug effect, 56.4 as adverse drug reaction and 2 as treatment cost. Pharmacist interventions decreased 88 of the number of DRPs $p < 0.05$ to decreased the number of DRPs. Pharmacist intervention decrease the number of DRPs of CHD inpatient at General Hospital of

Tangerang District.